

**PROFIL USAHA PETERNAKAN KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
(PE) PEMENANG LOMBA TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA  
BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DESI FITRIA  
05164012**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Melaksanakan Penelitian dalam Menyelesaikan  
Studi Tingkat Sarjana pada Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas*



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2009**



**PROFIL USAHA PETERNAKAN KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
(PE) PEMENANG LOMBA TERNAK TINGKAT  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

**Desi Fitria**, dibawah bimbingan  
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. Edwin Heryanto, MP  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2009

**ABSTRAK**

Penelitian ini tahap pertama dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba ternak kambing Peranakan Ettawa tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, yaitu pada tanggal 2 sampai 4 Juli 2009. Kemudian tahap kedua pada tanggal 15 dan 20 Juli 2009 dilakukan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi dimana peternak kambing pemenang lomba berdomisili, setelah lomba selesai dan ditentukannya pemenang. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Kenagarian Tanjung Bonai, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, pemenang kedua di Kenagarian Saok Laweh, Kecamatan Kubuang, Kabupaten Solok dan Pemenang ketiga di Kenagarian Batu Balang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (*Case study*), yaitu mengadakan penelitian terhadap suatu kasus secara intensif dan mendalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil peternak kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Profil usaha pemenang lomba ternak kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Serta faktor kendala dan faktor penguang yang dihadapi oleh peternak pemenang lomba ternak kambing Peranakan Ettawa tingkat provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan usaha. Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba ternak memiliki keragaman dalam berbagai hal. Seperti pada karakteristik peternak, dapat dilihat bahwa peternak memiliki berbagai latar belakang yang berbeda. Untuk sistem pemeliharaan ternak kambing, para pemilik ternak melakukan pemeliharaan secara intensif. Sedangkan untuk pengendalian penyakit para pemilik ternak lebih menggali informasi agar penanganannya dapat dilakukan dengan baik sehingga meminimalkan kerugian. Para pemenang lomba ternak ini, diharapkan dapat menjadi contoh untuk para peternak kambing Peranakan Ettawa lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas peternakan.

**Kata Kunci :** Kambing Peranakan Ettawa, Profil Peternak, Profil Usaha Peternakan dan Pemenang Lomba Ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembangunan pertanian dan pembangunan daerah harus bersinergi dengan pembangunan sektor lainnya. Pembangunan peternakan di provinsi Sumatera Barat selain bersinergi dengan pembangunan sektor lainnya, juga harus mengacu kepada program pembangunan pusat dan hasil identifikasi tentang kendala, kekuatan dan peluang serta pengalaman dimasa lalu.

Pembangunan peternakan diarahkan untuk mampu menyediakan bahan pangan asal hewan dengan produk primernya daging, telur dan air susu baik untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun untuk daerah lainnya atau untuk luar negeri.

Provinsi Sumatera Barat bertekad untuk dapat tetap memprioritaskan sektor pertanian, termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan peternakan provinsi Sumatera Barat diarahkan kepada :

- 1). Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- 2). Pengembangan ekonomi kerayatan
- 3). Penataan kelembagaan.

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah, dan memfasilitasi peternak dalam berusaha sekaligus meningkatkan pendapatan peternak.



Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan di bidang peternakan tersebut, pemerintah provinsi Sumatera Barat memfasilitasi kegiatan lomba ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Bertepatan dengan bulan bakti peternakan, maka diadakan lomba ternak ini. Lomba ini sendiri tidak dilakukan setiap tahunnya tergantung pada tersedia atau tidak dana untuk melaksanakan lomba ternak. Pada tahun 2009 ini *event* atau lomba ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing Peranakan Ettawa yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Lomba tersebut diikuti oleh perwakilan daerah dari peternak kabupaten dan kota se-Sumatera Barat.

Didalam buku panduan lomba ternak provinsi Sumatera Barat (2009), dinyatakan tujuan lomba / kontes adalah sebagai berikut ; a). Untuk memotivasi agar peternak di pedesaan mampu menghasilkan bibit ternak yang berkualitas, guna meningkatkan daya saing produksi, b). Sebagai bahan evaluasi pembinaan pengembangan perbibitan di pedesaan, c). Sebagai wadah untuk menambah wawasan dengan adanya pertemuan antar peternak, petugas, dan *stake Horder* peternakan, d). Memberi penghargaan kepada para peternak untuk menghasilkan bibit yang unggul, yang mempunyai silsilah dan dipelihara dengan manajemen yang baik.

Jumlah ternak yang diikuti sertakan untuk jenis dan kategori lomba masing-masing satu ekor. Khusus untuk ternak kambing Peranakan Ettawa (PE), kategori yang ikut lomba adalah, ternak berumur antara 1,5 sampai dengan 2 tahun, baik untuk jantan maupun betina.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, pada ketiga pemenang lomba ternak kambing Peranakan Ettawa tingkat Provinsi Sumatera Barat yang diadakan di Batusangkar pada tahun 2009 lalu dapat diambil kesimpulan :

1. Profil masing-masing peternak kambing Peranakan Ettawa berbeda-beda dari segi umur, tingkatan ekonominya, tingkatan pendidikannya, pengalaman beternak, serta jenis ternak yang di pelihara. Pemilik ternak pemenang lomba umumnya berumur diatas 30 tahun dan memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Pemenang lomba ternak kambing Peranakan Ettawa, memiliki berbagai macam profesi sehingga tingkatan ekonominya pun berbeda pula.
2. Profil usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba, memiliki beberapa kesamaan. Seperti skala usaha yang dimiliki oleh para pemenang lomba yaitu masih tergolong usaha peternakan rakyat. Pada sistem perkandangan, kandang yang disediakan pun dibuat dari kayu dan berupa kandang panggung. Demikian pula dalam hal pemberian pakan. Rata-rata frekuensi pemberian makanan oleh para pemilik ternak kepada ternak kambing Peranakan Ettawa milik mereka adalah 3 kali sehari yaitu pada pagi, siang dan sore menjelang maghrib.

3. Faktor penunjang yang dimiliki oleh usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba adalah lokasi usaha yang dekat dengan jalan raya serta akses yang mudah menuju lokasi usaha tersebut menjadi pendukung dalam melaksanakan usaha peternakan. Sedangkan untuk faktor kendala umumnya para peternak kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba umumnya mengalami kendala pada penanganan penyakit ternak kambing namun dapat diatasi dengan baik sehingga tidak menimbulkan kerugian.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan mutu peternakan ternak kambing Peranakan Ettawa pemenang lomba ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2009 di perlukan peranan pemerintah yang lebih intensif lagi dalam mempermudah akses permodalan bagi peternak khususnya peternak kecil berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat, penyediaan bibit unggul, yang diiringi dengan penyuluhan tata laksana pemeliharaan ternak yang baik. Sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi peternak kambing Peranakan Ettawa lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, D. 1982. *Kedudukan Usaha Ternak Traditional dan Perusahaan Peternakan*. Biro Pusat Reseach dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Anam, B. 2004. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Cahyono, B. 1998. *Beternak Domba dan Kambing*. Kanisius, Yogyakarta.
- Chaplin, J. P. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2005. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2007/2010*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Profil Ayam Ras*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Profil Peternakan Sapi Potong*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- Dirjen Peternakan.1997. *Petunjuk Budidaya Kambing dan Domba*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Endarmoko, E. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. PT.Gramedia, Jakarta.
- Indrawan, W.S. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Lintas Media, Jombang.
- Kusuma, B.D dan Irmansah. 2009. *Menghasilkan Kambing Peranakan Ettawa Jawa Kontes*. Agro Media. Jakarta.
- Narbuko, C dan A. Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sarwono, B. 2002. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawan, T dan A, Tanius. 2003. *Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa*. Penebar Swadaya, Jakarta.